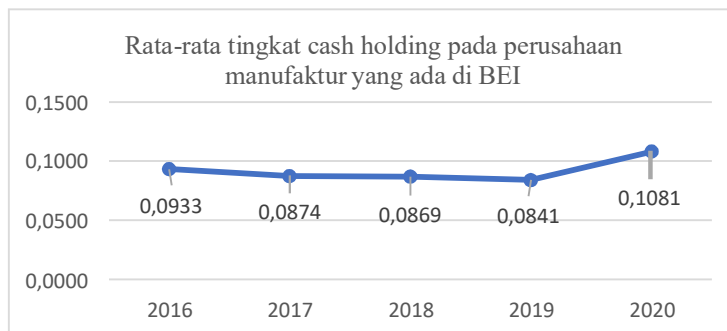


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan transaksional maupun operasional perusahaan, ketersediaan kas dalam suatu perusahaan ialah hal yang sangat penting. Keuntungan bagi perusahaan yang memegang kas dalam jumlah besar dapat mengurangi resiko untuk pembiayaan hal yang tak terduga. Namun, perusahaan yang memegang kas berlebih juga dapat menghilangkan kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba tambahan karena kas yang hanya disimpan tersebut tidak akan memberikan pendapatan. Maka seorang manajer keuangan dihadapkan untuk tetap menjaga keseimbangan jumlah kas perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional yang dibutuhkan perusahaan. Dengan semakin pentingnya mengatur keseimbangan jumlah kas perusahaan, maka semakin banyak perhatian dari berbagai pihak dari manajer dan investor terhadap kepemilikan kas perusahaan (Suherman, 2017).



Sumber : laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI

Gambar 1.1 Rata-rata Tingkat Cash holding Tahun 2016-2020 pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa fenomena yang dapat peneliti dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami trend kenaikan cash holding pada tahun 2016 sebesar 9,3% sampai 10,8% pada tahun 2020. Menurut

penelitian (Mesfin, 2016) rasio cash holding di Ethiopia berada pada kisaran 8%. Serta rasio cash holding di India berada pada kisaran 5,7% (Das, 2017). Nilai rata-rata cash holding di Indonesia tergolong memiliki rasio yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung lebih besar untuk menahan kas dibandingkan melakukan investasi. Oleh karena itu, perlunya perusahaan untuk melakukan manajemen kas yang baik, serta diimplementasikan dalam kebijakan terhadap cash holding (Hayati, 2020).

Internasionalisasi menurut Chiang & Wang (2011) adalah salah satu dari beberapa strategi yang mungkin diadopsi perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Diversifikasi internasional merupakan salah satu strategi kompetitif perusahaan untuk menurunkan risiko dan memperoleh pendapatan lebih bagi perusahaan melalui penjualan ke luar negeri sebagai bentuk operasinya untuk memasuki pasar internasional. Perusahaan mungkin berpikir tentang pilihan internasionalisasi karena kemajuan teknologi informasi dan gagasan perdagangan bebas di seluruh dunia. Perdagangan internasional, seperti operasi penjualan ekspor, adalah teknik internasionalisasi yang paling sederhana dan paling populer (Sudana et al, 2019).

Studi empiris yang meneliti efek *cash flow* terhadap *cash holding* sebelumnya telah banyak dilakukan antara lain oleh Benkraiem et al. (2020), Tayem (2017), dan Hadiwijaya & Trisnawati (2019). Mereka berkesimpulan bahwa *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Sementara itu, Penelitian Riddick & Whited (2009), mengungkapkan bahwa *cash flow* memiliki hubungan negatif terhadap *cash holding*. Ketika perusahaan memiliki peningkatan *cash flow* maka *cash holding* akan diubah ke dalam bentuk investasi atau proyek yang lebih menguntungkan, dengan kata lain ketika perusahaan mengalami *cash flow* positif, maka ada kecenderungan perusahaan untuk mengurangi *cash holding*nya dan begitu sebaliknya.

Sedangkan, studi tentang diversifikasi internasional terhadap *cash holding* masih belum begitu banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Benkraiem et al. (2020); Chiang & Wang (2011), Sudana et al. (2019) menunjukkan

bahwa diversifikasi internasional berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *cash flow* dan diversifikasi internasional terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mengangkat permasalahan sebagai berikut:

- 1 Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur di Indonesia?
- 2 Apakah diversifikasi internasional berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menguji pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Mengetahui dan menguji pengaruh diversifikasi internasional terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *cash flow* dan diversifikasi internasional terhadap *cash holding* perusahaan serta bahan pertimbangan dalam menyimpan kas perusahaan.

2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak cash flow dan diversifikasi internasional terhadap cash holding perusahaan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi tambahan untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi penulis, penelitian ini mampu menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang hal-hal yang melatarbelakangi pengaruh *cash flow* dan diversifikasi internasional terhadap *cash holding* perusahaan, identifikasi masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian diantaranya teori mengenai *cash flow*, diversifikasi internasional dan *cash holding* perusahaan. Serta membahas penelitian terdahulu, dasar merumuskan hipotesis, model analisis yang digunakan, serta kerangka berpikir.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi setiap variabel, data penelitian yang meliputi jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sampel, dan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis model penelitian dan

pengujian hipotesis, serta pembahasan penelitian dan interpretasinya untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini sebagai penutup yang membahas tentang simpulan dari penelitian, serta pemberian saran yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.